

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Saat ini penyakit yang diderita tidak disebabkan oleh kuman atau bakteri, tetapi lebih disebabkan oleh kebiasaan atau pola hidup tidak sehat. Hardinge mengemukakan bahwa merokok adalah salah satu kebiasaan atau pola hidup tidak sehat itu. Bahkan jumlah perokok mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya.⁽¹⁾

Rokok mengandung 4000 jenis bahan kimia dan sebagian besar beracun antara lain nikotin, ammonia, methanol, naftalena, cadmium, karbonmonoksida, vinyl klorida yang dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan. Perempuan yang merokok 10 kali lipat lebih beresiko terkena kanker paru-paru, kanker mulut rahim, penyumbatan pembuluh darah, ketidaksuburan system reproduksi dari masa pubertas sampai dewasa, gangguan siklus menstruasi, menopause lebih awal melahirkan bayi cacat, bahkan infertilitas (mandul).^{(1),(2)}

Berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS), terungkap bahwa di tahun 2020 terdapat 32,55% penduduk Jawa Barat adalah perokok. Sedangkan di Kabupaten Kuningan, Presentase masyarakat yang merokok usia 15-24 tahun di tahun 2019 berjumlah 10,56%.⁽³⁾

Remaja merupakan masa peralihan dari usia anak menjadi dewasa. Pada fase remaja, seorang manusia dihadapkan menjadi manusia yang dipenuhi rasa ingin tahu yang teramat dalam. Remaja juga memiliki sifat ingin meniru terhadap sesuatu yang ia lihat, juga sangat terpengaruh terhadap pergaulan dan lingkungan di sekitarnya termasuk meniru perilaku merokok yang saat ini sudah sangat umum dilakukan di kalangan masyarakat.⁽⁴⁾

Remaja yang mengalami pubertas khususnya wanita yaitu ditandai dengan haid pertama kali atau *menarche* kemudian berlanjut dengan menstruasi. Menstruasi merupakan perdarahan yang teratur dari uterus sebagai tanda bahwa organ kandungan telah berfungsi matang. *Menarche* terjadi dalam dua tahun sejak terjadi perkembangan payudara dengan rerata usia 12,8 tahun dengan rentang usia 10-16 tahun. Pada Laporan Kemenkes RI tahun 2018, di wilayah Kabupaten Kuningan

Provinsi Jawa Barat tercatat sekitar 72% remaja pada rentang usia 10-19 tahun sudah mengalami menstruasi. Siklus menstruasi merupakan waktu sejak hari pertama menstruasi sampai datangnya menstruasi periode berikutnya. Siklus menstruasi pada wanita normalnya berkisar 28 hari. ⁽⁵⁾⁽⁶⁾

Kebanyakan wanita mengalami gangguan dalam proses menstruasi yang terjadi baik dari sebelum menstruasi atau pada saat menstruasi. Gangguan tersebut antara lain *hiperminorea* atau siklus haid yang terjadi lebih dari 7 hari, *hipominorea* atau haid dengan jumlah darah sedikit dan siklus haid yang lebih pendek dari normalnya, *poliminorea* atau siklus menstruasi yang lebih pendek atau kurang dari 21 hari, *oligominorea* atau siklus menstruasi yang lebih lama atau lebih dari 35 hari dengan jumlah darah yang sedikit, *aminorea* atau tidak mendapatkan haid selama 3 bulan berturut-turut, *Premenstrual syndrome (PMS)* atau nyeri saat menstruasi pada perut bagian bawah bahkan bisa menjalar hingga ke punggung bawah dan paha, dan *Dysminorhea* atau nyeri saat menstruasi datang berupa mual dan muntah dan nyeri kepala. ⁽⁷⁾

Menurut *World Health Organization (WHO)* terdapat 75% remaja yang mengalami gangguan haid dan ini merupakan alasan terbanyak seorang remaja putri mengunjungi dokter spesialis kandungan. Siklus haid pada remaja sering tidak teratur, terutama pada tahun pertama setelah *menarche* sekitar 80% remaja putri mengalami terlambat haid 1 sampai 2 minggu dan sekitar 7% remaja putri yang haidnya datang lebih cepat, disebabkan oleh ovulasi yang belum terjadi (*anovulatory cycles*). ⁽⁸⁾

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara perilaku merokok dengan gangguan siklus menstruasi pada remaja putri?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan perilaku merokok dengan gangguan siklus menstruasi pada remaja putri.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran perilaku merokok pada remaja putri
- b. Mengetahui gambaran gangguan siklus menstruasi pada remaja putri
- c. Mengetahui hubungan antara perilaku merokok dengan gangguan siklus menstruasi pada remaja putri

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang resiko merokok bagi siklus menstruasi terhadap remaja putri

1.4.2 Manfaat untuk Pelayanan Kesehatan

Manfaat di bidang pelayanan kesehatan adalah dapat digunakan sebagai informasi tambahan agar lebih memperlihatkan efek bahaya merokok bagi siklus menstruasi pada remaja putri

1.4.3 Manfaat untuk Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan bahaya merokok khususnya bagi siklus menstruasi pada remaja putri

1.4.4 Manfaat untuk Peneliti

Dapat dijadikan sebagai informasi lebih lanjut untuk peneliti lain mengenai gangguan siklus menstruasi yang diakibatkan oleh merokok pada remaja putri

1.5 Orisinalitas Penelitian yang Terkait

Tabel 1 Orisinalitas Penelitian yang Terkait

No	Nama dan Tahun peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1.	Riski Suci Maya Sari (2016) ⁽²⁾	Perbedaan Siklus Menstruasi	Cross Sectional	Dari 56 responden rata-rata siklus menstruasi wanita merokok adalah 23 hari per satu bulan. Sedangkan rata-rata

		pada Wanita Merokok dan Wanita Tidak Merokok di Oishi Pujasera Pramuka Samarinda		siklus menstruasi wanita tidak merokok adalah 20-21 hari per satu bulan. Rata-rata siklus menstruasi paling pendek 15 hari per satu bulan
2.	Eni Wahyuningsih (2018) ⁽⁹⁾	Tingkat Stres Remaja dengan Siklus Menstruasi	Cross Sectional	Tingkat stress siswi di SMK Bakti Indonesia Medika Jombang sebagian besar mengalami stres ringan, Siklus Menstruasi siswi di SMK Bakti Indonesia Medika Jombang sebagian besar tidak normal. Ada hubungan antara tingkat stres remaja dengan siklus menstruasi di SMK Bakti Indonesia Medika Jombang
3.	Tani Astuti (2019) ⁽¹⁰⁾	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Dampak Rokok Bagi Kesehatan Reproduksi di Dusun I Desa Bakaran Batu Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun 2019	Case Control	Remaja masih kurang memahami tentang dampak bahaya merokok bagi kesehatan reproduksinya. Mereka beranggapan bahwa merokok dapat menghilangkan stress dan bila tidak merokok tidak merasa gaul dan akan dijauhi oleh teman-teman sebaya dilingkungannya. Lingkungan juga berpengaruh terhadap perilaku remaja untuk merokok. Karena bila dalam suatu lingkungan ada yang memiliki kebiasaan merokok maka remaja tersebut akan ikut dan mencoba merokok. Jadi harus ada pengawasan dari pihak keluarga seperti orang tua.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penelitian sebelumnya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riski Suci Maya Sari (2016): Perbedaan Siklus Menstruasi pada Wanita Merokok dan Wanita Tidak Merokok di Oishi Pujasera Pramuka Samarinda. Pada penelitian tersebut Perbedaan sedangkan penelitian yang akan saya lakukan meneliti Hubungan. Instrument pada penelitian yang dilakukan oleh Riski Suci Maya Sari menggunakan pengumpulan data yang berbentuk angket, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuisisioner Google form.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Wahyuningsih (2018): Tingkat Stres Remaja dengan Siklus Menstruasi. Variabel yang diambil pada penelitian yang dilakukan oleh Eni Wahyuningsih yaitu tingkat stres, sedangkan pada penelitian yang saya lakukan yaitu mengambil variabel perilaku merokok. Metode penelitian yang dipakai pada penelitian Eni Wahyuningsih yaitu analitik korelasi sedangkan pada penelitian saya menggunakan metode penelitian observasional.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Tani Astuti (2019): Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Dampak Rokok Bagi Kesehatan Reproduksi di Dusun I Desa Bakaran Batu Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun 2019. Sampel pada penelitian tersebut adalah remaja pria dan wanita, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan hanya menggunakan sampel remaja wanita. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Tani Astuti dibagi menjadi 2 yaitu berdasarkan pengetahuan dan berdasarkan sikap para remaja yang ada di Dusun I Desa Bakaran Batu Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, sedangkan pada penelitian yang saya lakukan hanya mencari hubungan perilaku merokok dengan gangguan siklus menstruasi pada remaja putri.